

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 57 responden, yaitu karyawan bagian *processing* Perusahaan Tekstil “X” di Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar karyawan mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian *processing* berada pada kuadran 2 yang merupakan kombinasi derajat dari *intitiating structure* yang tinggi dan *consideration* yang tinggi. Hal ini didukung oleh aspek-aspek yang berada pada kedua dimensi tersebut memiliki derajat yang tinggi. Pada dimensi *intitiating structure*, meliputi menerapkan pola organisasi yang jelas, pola komunikasi dan metode prosedur kerja, sedangkan pada dimensi *consideration* meliputi bersahabat, saling mempercayai, menghormati dan hangat.
2. Sebagian karyawan lainnya mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian pada berbagai kuadran. Hal ini terlihat bahwa terdapat karyawan bagian *processing* lain yang mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian pada kuadran 1 yang merupakan kombinasi derajat dari *intitiating*

structure yang tinggi dan *consideration* yang rendah, terdapat pula karyawan yang mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian pada kuadran 3 yang merupakan kombinasi derajat dari *initiating structure* yang rendah dan *consideration* yang tinggi serta terdapat pula karyawan yang mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian pada kuadran 4 yang merupakan kombinasi derajat dari *initiating structure* dan *consideration* yang rendah.

3. Aspek yang paling menonjol dari dimensi *initiating structure* adalah menerapkan pola organisasi yang jelas serta metode prosedur kerja. Aspek yang paling menonjol dari dimensi *consideration* adalah menghormati dan hangat. Aspek-aspek yang menonjol di atas terjadi pada persepsi karyawan pada derajat yang tinggi ,maupun derajat yang rendah dan pada seluruh kuadran.
4. Dari karyawan yang mempersepsi gaya kepemimpinan kepala bagian *processing* pada kuadran 2, menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah bekerja sama dengan kepala bagian selama lebih dari 5 tahun yang menunjukkan intensitas pertemuan yang cukup lama sehingga lebih mudah dalam mempersepsi.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari berbagai keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

4.2.1 Saran Teoritis

1. Memberikan masukan bagi penelitian serupa di masa mendatang agar menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap gaya kepemimpinan, khususnya dengan membuat alat ukur kematangan dari bawahan yang terdiri atas kemauan dan kemampuan.
2. Memberikan masukan kepada penelitian serupa di masa agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi, dengan mengkorelasikan antara kematangan bawahan dan kesesuaiannya dengan gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh atasannya yang dikenal dengan efektivitas gaya kepemimpinan.

4.2.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala bagian *processing* Perusahaan Tekstil “X” di Bandung agar dapat memanfaatkan informasi mengenai gaya kepemimpinannya yang telah dipersepsi oleh karyawan untuk digunakan sebagai evaluasi dalam membantu tercapainya tujuan dari bagian *processing* yaitu memenuhi target yang diberikan oleh perusahaan dengan lebih konsisten.

2. Bagi kepala bagian *processing* Perusahaan Tekstil “X” di Bandung agar dapat menelaraskan gaya kepemimpinannya dengan bawahan dengan cara:
- Meluangkan waktu untuk mengembangkan relasinya dengan karyawan bagian *processing*
 - Mengkonsistenkan perilakunya terhadap seluruh karyawan agar karyawan dapat lebih mampu memahami perilaku yang ditunjukkan oleh kepala bagian
 - Mengadakan pertemuan rutin atau rapat bagian *processing* agar terjadi proses evaluasi dan perencanaan secara berkala.

Hal-hal tersebut di atas merupakan cara-cara yang perlu dikembangkan kepala bagian *processing* agar bagian *processing* dapat mencapai tujuannya yaitu mencapai target yang diberikan oleh perusahaan.